

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Data penelitian

##### 1. Sejarah Wali band

###### a. Biografi Wali band

Nama Wali, sebuah band musik pop yang saat ini digawangi oleh Faank (Vocal), Apoy (Guitar), Tomi (Drum), dan Ovie (Keyboard & Synt) dideklarasikan pada awal tahun 2007. Namun demikian, band ini sesungguhnya terbentuk jauh sebelum nama Wali mencuat ke permukaan, yakni pada tanggal 31 oktober 1999. Ketika itu, band ini bernama FIERA, sebuah simbol yang mewakili inisial nama personil masing-masing, yaitu Faank (Vocal), Ihsan (Drum), Endang (Bass), Raden (Guitar II), dan Apoy (Guitar I). Seiring berjalannya waktu, FIERA harus merombak nam grup band karena beberapa faktor yang mendorong band tersebut untuk berubah baik secara institusi maupun personal. Salah satu faktor tersebut adalah keluarnya Endang dan Raden dari FIERA pada tahun 2007 karena kesibukan masing-masing. Hengkangnya Endang dan Raden meninggalkan masalah bagi band FIERA. Pasalnya, mereka kehilangan 2 (dua) personil yang mengisi posisi Bass dan Guitar II, sehingga band FIERA hanya menyisakan 3 (tiga) personil pada waktu itu, yakni Faank, Ihsan, Apoy.<sup>1</sup>

Namun permasalahan tersebut akhirnya dapat diselesaikan dengan mengambil langkah efisien mengganti gitar II dengan keyboard synthetizer untuk mempertebal harmonisasi lagu. Pilihan FIERA jatuh pada Ovie yang ketika itu berstatus sebagai keyboardist pengiring untuk sebuah paduan suara mahasiswa yang ada dikampus UIN Jakarta (PSM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta). Di lain pihak, posisi Bass yang sebelumnya diisi oleh Endang yang

---

<sup>1</sup> <http://waliband.net/profil.php>, diakses pada 01 Juli 2018, 07.30 Wib

keluar dari band FIERA kemudian digantikan oleh Nuam. Layaknya pengantin baru, FIERA mencoba saling memahami dan mengerti satu sama lain. Dan pada kesempatan yang sama, FIERA mencoba meng-*upgrade* bersama daya juangnya. Tak tanggung-tanggung nama band inipun akhirnya disepakati untuk dirubah menjadi WALI. Dengan demikian, *line up* band Wali sejak saat itu adalah: Faank (Vocal), Apoy (Guitar/Song Writer), Tomy (Drum), Ovie (Keyboard & Synt) dan Nuam (Bass).<sup>2</sup>

Nama Wali sendiri diadopsi dari bahasa Indonesia yang berarti wakil. Penggunaan kata WALI untuk grup band tersebut dikarenakan mudah diucapkan oleh semua masyarakat Indonesia. Di sisi lain, penggunaan kata WALI sebagai nama grup juga mewakili segala keterbatasan yang ada bagi Faank dan kawan-kawan. Beberapa orang kerap menghubungkan nama WALI dengan WALISONGO karena melihat latar belakang para personil WALI yang *notabene* berasal dari dunia pesantren dan sempat kuliah di Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta. Meskipun asumsi tersebut ada benarnya, namun para personil WALI sendiri tidak pernah secara eksplisit menyatakan hubungan langsung antara nama WALI dengan WALISONGO bagi para personil WALI, bila ada yang mengaitkan nama WALI dengan WALISONGO, anggap saja “BUY ONE GET ONE FREE”.<sup>3</sup>

Gayung bersambut, pada pertengahan tahun 2007 bersama managernya yang bernama Adzze dari positif Art Management, yang juga sempat menjadi mahasiswa di UIN Jakarta, WALI mendapat kesempatan memasuki dunia rekaman melalui salah satu Major Label bernama Nagaswara. Sejak saat itu Wali Band mulai populer dan merekah di blantika musik Indonesia melalui album

---

<sup>2</sup> <http://waliband.net/news227.php>, diakses pada 01 Juli 2018, pada pukul 07.35 Wib

<sup>3</sup> *Ibid*

yang bertajuk “Orang bilang”. Genre musik yang diusung oleh WALI Band adalah “Local Pop Creative” menurut Faank, genre musik Wali disebut “Local Pop Creative” berdasarkan beberapa alasan tertentu. Disebut lokal karena Wali mengangkat musik-musik etnis lokal ciri khas Indonesia. Disebut pop karena musik Wali memang beraliran pop. Disebut kreatif karena didalam musik Wali banyak kreasi-kreasi yang dimaksudkan sebagai pembeda dengan band-band yang lain. Kendati demikian, lanjut Faank, sekarang ini masyarakat menjuluki musik Wali dengan Istilah “Pop Melayu”. Faank sendiri menyatakan, “Tapi *Whatever* lah, yang jelas kalo Wali sendiri gak pernah mengkotak-kotakkan genre.” Dengan demikian, meskipun Wali mengidentifikasi genre musiknya dengan istilah “Local Pop Creative”, mereka sesungguhnya menyerahkan perihal tersebut kepada para konsumen dan penggemar musik Wali.

Terkait dengan *Influence* dari musisi-musisi atau band-band lain. Faank menegaskan bahwa masing-masing personil pada dasarnya memiliki *Influence* yang berbeda-beda, Faan menyatakan:

“Tomi seneng Dave Grohl (Bassis Nirvana), Mike Portnoy (Drummer Dream Theater), Apoy seneng Steve Vai (Solo Guitarists), tapi yang *influence* dia itu lagu-lagu rock jadul tahun 1990an, Ovie seneng sama Yovie Widiand (Kahitna band), kalau sayas sendiri lebih seneng sama Armand Maulana.

Sejak meluncurkan album perdana bertajuk “Orang Bilang”, yang kemudian disusul oleh album-album berikutnya, Wali mulai menjadi salah satu band populer papan atas di Indonesia dan telah meraih berbagai prestasi sepanjang karirnya. Pada band yang bertarif show termahal di Indonesia. Namun demikian, bagi para personil Wali, jika benar Wali menjadi band dengan bayaran termahal, maka hal itu tak menjadi pembenaran bagi mereka untuk bersikap sombong. Menurut Apoy, jika membicarakan tentang

bayaran maka hal itu sangat relatif. Baginya, karena bayaranlah membuat mereka tak bisa bergerak kemana-mana. Apoy menyatakan: “ Yang perlu diketahui, selama ini yang kami kejar bukanlah semata-mata hanya bayaran. Untuk apa uang banyak kalau enggak bisa membahagiakan orang-orang sekitar kita? Buat apa punya rejeki banyak kalau orang lain tidak kecipratan?”.

Apoy menegaskan, jika Wali band berbahagia, maka semua orang yang bekerja sama dan membantu Wali band juga harus merasa bahagia. Ia pun menyatakan tak perlu sombong dengan apa yang sudah diraih Wali band hingga saat ini. Bagi Apoy, “Untuk apa sombong? toh mereka semua yang mendoakan, membantu. Bukan hanya orang yang kami kenal yang mendoakan, orang-orang yang tidak kenal pun memberikan doanya kepada kami, itulah yang membuat kami haram hukumnya untuk sombong.”<sup>4</sup>

#### **b. Biodata Personil Wali Band**

Personil Wali band saat ini terdiri dari 4 (empat) orang, yakni Faank (Vocal), Apoy (Gitar/*Song Writer*), Tomy (Drum), dan Ovie (Keyboard dan *Syhint*). Berikut ini deskripsi biodata dan profil masing-masing personil :

##### 1) Faank (Vocal)

Nama lengkap Faank adalah Farhan ZM, posisi Faank dalam Wali band sebagai vocalis. Faank lahir di Sukabumi pada 23 Mei 1979, anak kedua dari enam bersaudara ini adalah seorang muslim. Faank sempat menempuh pendidikan di Pondok pesantren La Tansa dan kuliah S1 di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Secara musikalitas, Faank ter *Influence* oleh U2, Deep Purple, GIGI, dan musisi idolanya adalah David Coverdale

---

<sup>4</sup> Zamal Abdul Nasir, *Analisi Isi Pesan Dakwah Dalam Lagu Abatasa Karya Waliband*, UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2015, hlm. 58-60

(Vokalis Deep Purple), saat ini Faank bermukim di Jln. Sosial No.20 RT 02 RW 06 Jatiwaringin Pondo Gede, Bekasi.

2) Apoy (Gitaris/Song Writer)

Nama lengkap Apoy adalah Aan Kurnia, posisi Apoy di Wali band adalah sebagai gitaris. Apoy lahir di Jakarta pada 8 Maret 1979, anak bungsu dari sembilan bersaudara ini adalah seorang muslim. Apoy sempat belajar di Pondok Pesantren La Tansa dan kuliah S1 di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Secara musikalitas Apoy ter-*influence* oleh Offening, Green Day dan Fire Hous. Sedangkan untuk musisi idolanya dalah Steve Vai, Joe Satriani dan Andy Tummons. Saat ini Apoy menetap di Royal Serpong Village Jln. Cataluna No.71 Pondok Jagung Serong Tangerang Banten.

3) Tommy (Drumer)

Nama lengkap Tommy adalah Ihsan Bustomi, posisi di Wali band adalah sebagai Drumer. Tommy lahir di Jakarta pada 30 Januari 1984, anak ke empat dari lima bersaudara ini adalah seorang muslim. Pendidikan terakhir Tommy adalah S1 di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Secara musikalitas Tommy ter-*influence* oleh Nirvana, Green Days dan RATM. Musisi idolanya Dave Grohl, Virgie Donati, Benyamin.S dan Tree Cool, saat ini Tommy tinggal di Jln. Trigasi Taman 3 Blok B3 No.1 RT 4 RW 11 Bekasi Timur.

4) Ovie (Keyboardis)

Nama lengkap Ovie adalah Hamzah Shopi, posisi di Wali band sebagai Keyboardis. Ovie lahir di Bogor pada 03 November 1985, anak ke empat dari lima bersaudara ini adalah seorang muslim. Ovie sempat kuliah di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, namun tidak sempat menyelesaikan studinya di kampus tersebut. Secara musikalitas, Ovie ter-*influence* oleh Gun n' Roses (GNR), Dewa 19, Potret, dan Slank. Musisi



idolanya adalah Richard Clayderman, Bon Jovi, Ahmad Dani, Anto Hoed, Mely Goeslaw, Daniel Sahuleka dan Maxim, saat ini Ovie menetap di Jln. Cilebut Raya RT 01 RW 001 No. 41 Kec. Sukaraja, Bogor.<sup>5</sup>

### c. Diskografi Wali band

Sepanjang karirnya di blantika musik Indonesia, Wali band telah merilis 3 album (#1 Orang Bilang, #2 Cari Jodoh, #3 Aku Bukan Bang Toyib), mini album (Ingat Shalawat), album 3 in 1 (Cari Berkah dan Cinta Itu Amanah), dan beberapa single album, salah satunya adalah “Abatasa” yang sempat begitu populer di kalangan masyarakat karena dijadikan sebagai *theme song* program Ramadhan tahun 2011 oleh stasiun televisi SCTV.<sup>6</sup>

Album pertama Wali band diberi judul “Orang Bilang”. Album ini dirilis pada tahun 2008 dengan mengangkat *hit single* yang berjudul Dik, lagu Dik yang diciptakan oleh Apoy ini bercerita tentang ungkapan rasa sayang dan cinta abadi seseorang terhadap pasangannya. Lagu-lagu lain dalam album ini antara lain Emang Dasar yang bercerita tentang kekesalan seorang wanita terhadap pasangannya yang berselingkuh, orang bilang, tetap bertahan, Egoah Aku, dan sebagainya. Keseluruhan lagu dalam album ini diciptakan oleh Apoy (gitaris). Album ini terdiri dari 10 (sepuluh) lagu dengan judul-judul sebagai berikut: (1)Orang Bilang; (2) Dik; (3) Tetap Bertahan; (4) Egoah Aku; (5) Sahabat, Aku Cinta; (6)Emang Dasar; (7) Ku Bangga; (8) Aku Bukan Taruhan; (9) Maafkan Aku Tak Setia; dan (10) Aku Sakit.<sup>7</sup>

Album kedua Wali band dirilis pada tahun 2009 dengan judul “Cari Jodoh”. Lagu Cari Jodoh datang dari curhatan para sahabat,

---

<sup>5</sup> *Ibid*, hlm. 60-62

<sup>6</sup> <http://nagaswaramusic.com/berita/detail/891/trend-lagu-religi-di-bulan-ramadhan>, diakses 07 Juli 2018 pukul 08.30 Wib

<sup>7</sup> <http://www.waliband.net/discography1.php>, diakses pada 07 Juli 2018 pukul 08.30 Wib

sehingga membuat Apoy tertarik untuk menghadirkan karya yang memang disukai banyak orang dandihadirkan lewat sentuhan hati dan kejujuran. Tembang Cari Jodoh juga sempat masuk dalam kompilasi SCTV *by Request*. Semenjak berhasil membuat gebrakan baru *discene* musik lokal, Wali band semakin pandai dalam meracik kumpulan nada-nada menjadi terdengar lebih harmonis. Buktinya, di album kedua ini sejumlah lagu seperti : Baik-Baik Sayang, Yank, Kekasih Halal, Puaskah hingga Jodi (Jomblo Ditinggal Mati) hadir dalam lirik dan aransemen yang jujur, jelas, dan *easy listening*. Album ini memuat 10 (sepuluh) lagu dengan judul-judul sebagai berikut: (1) Cari Jodoh; (2) Baik-baik Sayang; (3) Harga Diriku; (4) Jodi; (5) Jangan Tuduh Aku; (6) Kekasih Halal; (7) Puaskah; (8) Yank; (9) Adinda; dan (10) Suka Atau Tidak.<sup>8</sup>

Hampir semua lagu-lagu Wali band di album ini mewakili kejadian, perasaan, kondisi seseorang, dan segala sesuatu yang sering dialami banyak orang, Karena memang sejak awal, lagu-lagu Wali band inginnya dapat mewakili perasaan setiap orang. Misalnya lagu Baik-Baik Sayang. Lagu itu sebuah jawaban keseharian orang terhadap teman atau pacarnya untuk menenangkan hati. Kalo Kekasih Halal, tentang harapan seorang cowok mendapat kekasih yang sesuai dengan perasaannya. Yang heboh mungkin Jodi. Lagu ini tentang kesetiaan. Liriknya agak memprihatinkan karena ditinggal kekasih. Tapi bagaimana caranya harus terdengar bahagia ditengah kesedihan.<sup>9</sup>

Semenjak mendapat respon yang luar biasa, Wali band dianggap berhasil menancapkan karirnya di *scene* musik lokal. Terbukti, empat *single* yang diluncurkan di album Orang Bilang, yaitu Dik, Egokah Aku, Emang Dasar & Aku sakit berhasil

---

<sup>8</sup> <http://www.waliband.net/discography2.php>, diakses pada 07 Juli 2018 Pukul 09.00 Wib

<sup>9</sup> *Ibid*

memikat banyak orang. Terbukti, angka aktivasi *Ring Back Tone* (RBT) tembus hingga 4 juta download lebih. Hasil ini tentunya menjadi sebuah prestasi yang nggak bisa dipandang remeh. Di tahun 2010, Wali band meraih kesuksesan besar. Kesuksesan lagu Cari Jodoh yang dibawakan oleh Wali band telah melanglang buana di belahan Eropa dan mendapat perhatian dari pecinta musik di sana. Lagu Cari Jodoh, yang versi Inggrisnya berjudul “ I No Can Do “, dilantunkan penyanyi Fabrizio Faniello. Menyusul berikutnya, lagu Baik-baik Sayang dari album kedua Wali band memanen *Top Download* kurang lebih 26 juta *downloader*, meraih rekor MURI, dialihbahasakan dan kembali dinyanyikan juga Fabrizio dengan judul “ My Heart Is Asking You”. Kesuksesan lagu Baik-baik Sayang kemudian diangkat ke layar lebar berjudul sama dengan lagunya, Baik-baik Sayang. Film ini berlatar belakang cerita di lingkungan pesantren. Para personel Wali band, yakni Faank (vokal), Apoy (gitar), Tomi (drum), Ovie (keyboard) berperan sebagai dirinya sendiri.<sup>10</sup>

Pada tahun yang sama, yakni 2009, Wali band meluncurkan sebuah mini album bertema religi dengan judul album “Ingat Sholawat”. Dengan lagu andalan bertajuk “Mari Sholawat” sebuah lagu yang mengambil nafas dari Sholawatan tapi diramu dengan sentuhan pop yang ringan dan sedikit *sound rock* di dalamnya. Lagu ini juga memiliki sentuhan nuansa etnis serta memasukkan lirik jenaka, sehingga lagu ini bisa diterima dengan mudah tapi dengan pesan yang cukup kuat. Bahkan di album ini, mereka juga meluncurkan idiom-idiom baru, yang juga mempunyai makna dan pesan yang kuat. Seperti tampak di lagu lainnya yang berjudul Tomat (Tobat Maksiat). Lagu tersebut juga dipakai untuk *soundtrack* sinetron “Islam KTP ”di SCTV yang membuat lagu ini semakin disukai dan pesan yang ada di dalam lagu ini semakin

---

<sup>10</sup> *Ibid*



mengena di hati masyarakat. Mini album Ingat Shalawat ini terdiri dari 5 (lima) lagu dengan judul-judul sebagai berikut: (1) Ya Allah; (2) Tuhan; (3) Mari Shalawat; (4) Tomat (Tobat Maksiat); dan (5) Aku Cinta Allah.<sup>11</sup>

Album ketiga Wali band dirilis pada tahun 2011 dengan judul “Aku Bukan Bang Toyib”. Menurut Apoy, album “Aku Bukan Bang Toyib” ini memiliki benang merah dari konsep album “Cari Jodoh”. Kalau album Cari Jodoh banyak berkisah soal para pesonel Wali band yang belum punya jodoh saat itu, maka di album ketiga lagu-lagu Wali band banyak bercerita seputar pengalaman mereka sebagai orang yang sudah menikah, khususnya Apoy, Faank dan Tomi ketika itu hanya Ovie satu-satunya personil Wali band yang belum menikah. Salah satunya adalah kisah yang digulirkan dalam lagu “Aku Bukan Bang Toyib”. Siapa pun mafhum, sebutan “Bang Toyib” selalu ditujukan kepada para suami pekerja keras yang lupa pulang ke rumah, lupa kepada anak dan istri. Sebaliknya, meski tergolong ke dalam suami-suami pekerja keras, para personil Wali band tak mau disamakan ke dalam jenis Bang Toyib di atas. Bang Toyib dalam versi band itu, adalah Bang Toyib yang memang bekerja keras untuk memenuhi kebutuhan anak istri mereka. Menurut Apoy, jujur saja, sekarang istri-istri kita mulai teriak karena kesibukan kita yang luar biasa. Tapi kesibukan kita itu karena benar-benar kerja. Bukan sengaja menjadi Bang Toyib yang lupa anak istri. Artinya sesibuk apa pun, kita pasti pulang ke rumah.<sup>12</sup>

Namun demikian, secara musikalitas, dalam album ketiga ini Apoy memastikan bahwa Wali band tidak berubah. Sejak awal, Wali band telah sepakat untuk tampil dengan karakter musik yang ringan, agar mudah diterima sebagian besar masyarakat Indonesia.

---

<sup>11</sup> *Op.Cit*, Zamal Abdul Nasir, hlm. 65

<sup>12</sup> *Ibid*, hlm. 65-66

Pilihan ini tentu saja sebanding dengan kesuksesan besar yang diraih Wali band sejak menelurkan album “Cari Jodoh” di tahun 2009. Hingga bulan Desember 2010, Wali band telah mencatat pemakaian Ring Back Tone (RBT) dari lagu-lagu mereka di titik 25 juta pengguna. Sulit membayangkan jika ada band lain di Indonesia atau dunia yang dapat melampaui rekor band dari Ciputat, Tangerang Selatan ini. Hanya saja, ada filosofi tersendiri di album terbaru Wali band. Filosofi-filosofi itulah yang sangat mempengaruhi tema dari lagu-lagu yang kita buat, jelas Apoy. Album ini terdiri dari 10 (sepuluh) lagu dengan judul-judul sebagai berikut: (1) Aku Bukan Bang Toyib; (2) Aku Tidak Malu; (3) Doaku Untukmu Sayang; (4) Langit Bumi; (5) Masih Adakah; (6) Nenekku Pahlawanku; (7) Salam Rindu; (8) Sayang Lahir Batin; (9) Setia Jujur dan Taqwa; dan (10) Yang Penting Halal.

Pada tahun 2012, Wali band merilis Album 3 in 1 bertajuk “Cari Berkah dan Cinta Itu Amanah”. Album 3 in 1 ini memuat beberapa lagu-lagu di album sebelumnya ditambah tiga single terbaru Wali band, di antaranya Cari Berkah (CABE), Cinta Itu Amanah (CIA) dan Sayang Lahir Batin. Menurut Apoy, proses terciptanya lirik “Cari Berkah” tidak lepas dari pengalaman panjang kehidupan dia dan rekan-rekannya. Para personel Wali band semula bukan siapa-siapa. Namun siapa yang bisa menduga, setiap album yang mereka telurkan mendapat sambutan hangat dari masyarakat sehingga saat ini Wali band merupakan salah satu band besar di Tanah Air. Menurut Apoy, intinya rejeki yang kita dapat selama ini adalah manusia yang jamin, sementara keberkahannya hanya Allah yang jamin. Jadi jangan takut berbagi, tidak akan miskin. Album 3 in 1 ini dirilis pada 24 Oktober 2012 secara *live on air* di SCTV dan didistribusikan di KFC Store di seluruh Indonesia. Album 3 in 1 ini memuat 14 (empat belas) lagu sebagai berikut: (1) Cari Berkah; (2) Cinta Itu Amanah; (3) Sayang Lahir

Batin; (4) Doaku Untukmu Sayang; (5) Nenekku Pahlawanku; (6) Baik-baik Sayang; (7) Harga Diri; (8) Dik; (9) Tobat Maksiat (Tomat); (10) Puaskah; (11) Emang Dasar;(12) Aku Bukan Bang Toyib; (13) Yang; dan (14) Cari Jodoh.<sup>13</sup>

#### **d. Prestasi Wali band**

Sepanjang karirnya di industri musik Tanah Air, Wali band telah meraih berbagai prestasi, penghargaan dan popularitas di mata masyarakat Indonesia. Lebih dari itu, buah dari kerja keras serta dedikasi penuh Wali band di ranah industri musik Indonesia telah mengukuhkan Wali band sebagai salah satu band papan atas yang bertarif show termahal di Indonesia, bahkan telah merambah ke pasar musik mancanegara. Dalam perjalanan panjang itu, Wali band telah meraih banyak sekali penghargaan. Beberapa penghargaan antara lain :

- 1). SCTV Inbox Awards 2013 untuk kategori “Band Paling Inbox” pada tanggal 28 September 2013.
- 2). Anugerah Apresiasi Pendidikan Islam dari KEMENAG RI sebagai Santri Pengembang Seni dan Tradisi Islam pada tanggal 13 Desember 2013.
- 3). Smartone Nagaswara Music Awards 2012 kategori "Best Of The Best" dengan single "Sayang Lahir Bathin" pada tanggal 9 Desember 2012 di Hongkong.
- 4). IMZ (Indonesia Magnificence of Zakat) Awards 2012 kategori "Artis Peduli Zakat" pada tanggal 4 Oktober 2012.
- 5). SCTV Inbox Awards 2012 untuk kategori “Band Paling Inbox” pada tanggal 28 September 2012.
- 6). SCTV Music Awards 2012 untuk kategori “Album Pop Grup Ngetop” pada tanggal 27 April 2012.
- 7). Halo Selebriti Awards 2011 (SCTV) untuk kategori “Band Paling Favorit” pada Oktober 2011.

---

<sup>13</sup> *Ibid*, hlm. 66-67

- 8). Inbox Awards 2011 (SCTV) untuk kategori “Band Paling Inbox” pada tanggal 25 September 2011.
- 9). SCTV Awards 2011 untuk kategori “Band Paling Ngetop” pada tanggal 25 November 2011.
- 10). Nagaswara Music Awards (NMA) 2011 untuk kategori “Best Album” pada tanggal 3 Desember 2011.
- 11). Islam Fair Indonesia Awards 2011 untuk kategori “Tokoh Musik dan Seni” pada tanggal 9 Desember 2011.
- 12). Penghargaan 13 th AMI Awards untuk I-Ring Terbanyak tahun 2010.
- 13). Special Award dalam SCTV Music Award untuk RBT Terlaris tahun 2010.
- 14). Penghargaan SCTV Music Award untuk Lagu Paling Ngetop tahun 2010.
- 15). Penghargaan SCTV Music Award untuk Album POP Duo/Band Ngetop tahun 2010.
- 16). Penghargaan 15th TELKOMSEL untuk The Best Artist Of Digital Music 2009-2010 pada tanggal 26 Mei 2010.
- 17). Penghargaan NAGASWARA untuk 16 Juta Download RBT 2nd Album Cari Jodoh tahun 2010.
- 18). Penghargaan Museum Rekor Dunia-Indonesia atas rekor Perolehan RBT terbanyak dalam waktu 4 bulan pada Maret 2010.
- 19). Nagaswara Music Award untuk kategori “Most Band Perform” pada tanggal 7 Desember 2010.
- 20). Nagaswara Music Award untuk kategori “Special Award Best Achievement” pada tanggal 7 Desember 2010 dan berbagai macam prestasi lainnya.<sup>14</sup>

---

<sup>14</sup> *Ibid, hlm. 68-69*

#### e. Lembaga Sosial Wali band

Tahun 2009-2010 merupakan sejarah penting eksistensi Wali band dalam industri musik di Indonesia. Wali band seakan sampai pada puncak karirnya di dunia musik Indonesia. Bagaimana tidak, musik-musik Wali band mendapatkan tempat ternyaman dihati mayoritas masyarakat Indonesia. Hal ini dibuktikan dengan hadirnya berbagai macam penghargaan untuk Wali band. Dari mulai Top RBT download dari berbagai operator telekomunikasi Indonesia hingga MURI pun tidak ketinggalan memberikan penghargaan yakni rekor perolehan download terbanyak hanya dalam 4 bulan sejak album ke 2 di rilis. Diperkuat pula oleh perolehan award dari NAGASWARA sebagai label musik yang menaungi Wali band, yakni Wali band telah sukses meraih 16 ribu download RBT untuk lagu baik baik sayang dan cari jodoh. Alhasil, Wali band menjadi sebuah fenomena baru dalam industri musik Indonesia yang diwakili oleh sebuah band sederhana yang mampu menembus rekor trend RBT di Indonesia bahkan dunia.<sup>15</sup>

Maka sejak 2010 Wali band dan manajemen sepakat menyisihkan pendapatannya untuk disalurkan kepada yang berhak, utamanya dalam dunia pendidikan. Dana sosial berupa zakat, infaq dan shodaqoh Wali band dan manajemen, yang semula dikeluarkan sendiri-sendiri, sejak saat itu mulai dikelola dalam tubuh manajemen Wali band. Seiring waktu dan semakin berkembangnya program-program sosial Wali band maka timbul dan terbesitlah niatan untuk melembagakan aksi-aksi sosial Wali band dalam sebuah organisasi sosial tersendiri. Atas dasar kebutuhan akan standar profesionalisme dalam sebuah organisasi sosial, maka pada 3 April 2012 Wali band dan manajemen membentuk sebuah organisasi sosial, kemanusiaan dan keagamaan yang bernama Wali Care Foundation (WCF). WCF adalah

---

<sup>15</sup> [http://walicare.org/blog/?page\\_id=50](http://walicare.org/blog/?page_id=50), diakses 17 Juli 2018, pukul 07.00 Wib



organisasi non profit di bidang sosial, kemanusiaan dan keagamaan serta pendidikan. Badan hukum lembaga ini adalah Yayasan sejak dikeluarkannya Akta notaris Irwan Azwir Tanjung SH, tepatnya tanggal 3 April 2012 dan Keputusan Menteri Hukum dan HAM, Nomor: AHU – 3994. AH. 01.04. WCF didirikan dengan tujuan membantu meringankan kesulitan dan beban hidup kaum fakir miskin terutama pada kebutuhan mendasar manusia berupa sandang, pangan dan papan juga kesehatan dan pendidikan.<sup>16</sup>

Visi WCF adalah terwujudnya masyarakat berdaya dan mandiri yang bersumber pada kepedulian publik dalam skala nasional dan internasional. Adapun misi WCF adalah: (1) Membangun dan Meningkatkan nilai kepedulian serta partisipasi sumbangsih masyarakat lokal dan global; (2) Mendorong kerjasama program terhadap organisasi sosial ditingkatan nasional dan internasional; (3) Menumbuhkembangkan dan mendayagunaan aset masyarakat melalui muamalat syariah untuk kepentingan umat secara global (*rahmatan lil'alamin*); dan (4) Mengembangkan nilai zakat, Infaq, Shodaqoh, Hibah, Wakaf sebagai alternatif dalam pengentasan kemiskinan.<sup>17</sup>

Sebagai sebuah lembaga sosial kemanusiaan, WCF memiliki beberapa program, antara lain: (1) Pemberdayaan Bantuan Sosial; (2) Penghimpunan Dana Sosial; dan (3) Zakat & Wakaf Produktif. Dalam bidang Pemberdayaan Bantuan Sosial, WCF telah melakukan beberapa kegiatan sebagai berikut:<sup>18</sup>

- 1) SALAMI, Sekolah Pelatihan dan Keterampilan Insani (Program pelatihan life skil dan pengembangan talenta bagi yatim, dhuafa, dan anak terlantar)
- 2) KAMPUNG TIMPANG, Program pemberdayaan masyarakat pedesaan dan wilayah kumuh perkotaan

---

<sup>16</sup> *Ibid*

<sup>17</sup> [http://walicare.org/blog/?page\\_id=52](http://walicare.org/blog/?page_id=52), diakses 17 Juli 2018, pukul 07.00 Wib

<sup>18</sup> [http://walicare.org/blog/?page\\_id=44](http://walicare.org/blog/?page_id=44), diakses 17 Juli 2018, pukul 07.00 Wib

- 3) TETAP BERTAHAN, Program tanggap bencana
- 4) PARA PENGABDI, Program pengabdian guru dan ustadz ke daerah terpencil dan pemukiman kumuh padat penduduk.
- 5) SAFARI BERKAH, Program kunjungan Wali band ke panti asuhan dan pondok pesantren.
- 6) BENAHA SURAU, Program pembelajaran agama dan skill masyarakat seputar musholla hingga renovasi bangunan.
- 7) SEMARAK HARI BERKAH, Program acara dalam memeriahkan hari besar Islam dan nasional.
- 8) KAMPUNG DUNIA & AKHIRAT, Majelis dzikir, fikir, sedekah dan penampilan musik kaum muda, pengajian bulanan bersama Wali band dan para DAI nasional dan internasional.
- 9) AKU TIDAK MALU, Program bantuan alat bantu dan pemberdayaan penyandang cacat.
- 10) ASAH ASIH ASUH, Program beasiswa bagi anak yatim dan dhuafa TKSM
- 11) SOLEH SMART REGENERATION, Program beasiswa bagi anak yati dan dhuafa SMA-Kuliah.
- 12) BAIK BAIK SAYANG, Program bantuan bagi penderita sakit keras.
- 13) BTS, Bantuan tepat sasaran, program santunan langsung bagi yatim dan dhuafa.
- 14) NENEKKU PAHLAWANKU, Program bantuan bagi jompo dan lansia terlantar
- 15) CAHAYA TUNANETRA, Program pemberdayaan skill dan keagamaan bagi penyandang tunanetra
- 16) AMBULANCE UMMAT
- 17) GARASI MEDIKA & KLINIK KELILING
- 18) DONOR DARAH & SUNATAN MASSAL
- 19) BANTUAN PEMAKAMAN DHUAFa.

Dalam bidang Penghimpunan Dana Sosial, WCF telah melakukan beberapa kegiatan sebagai berikut:<sup>19</sup>

- 1) KAIS (Kantong Infaq dan Shodaqoh)
- 2) ZAHA (Zakat Hartaku)
- 3) KENCANA (Kemanusiaan dan Bencana)
- 4) KAYA (Kantor Yatim)
- 5) DAMIMI (Pemberdayaan Ekonomi Mikro)
- 6) BENDI (Beasiswa Pendidikan)
- 7) PS-2T (Peduli Sarana dan Prasarana Sekolah)
- 8) PHBI (Peringatan Hari Besar Islam)
- 9) RUMII (Rumah Ibadah Islam)
- 10) SAM KLIN (Sedekah Ambulance dan Klinik Pengobatan)
- 11) MADU (Makam Dhuafa)
- 12) WAKAF KU (Wakaf Kita untuk Ummat)
- 13) TAQUR (Tabungan Qurban)
- 14) PUNDI CSR (Pundi Corporate Social Responsibility).

Dalam bidang Zakat & Wakaf Produktif, WCF telah melakukan beberapa kegiatan sebagai berikut:<sup>20</sup>

- 1) Yang Penting Halal (Program pemberdayaan kemandirian ekonomi bagi fakir miskin)
- 2) Salami (Sekolah Alam Qur'ani) – (Pondok Pesantren Pemberdayaan untuk Yatim Dhuafa/P3YD)
- 3) Rumah Pengobatan Dhuafa/RPD (Klinik pengobatan gratis untuk kaum fakir miskin)
- 4) Rumah Asuh Fuqoro (Panti Asuhan anak fakir miskin, yatim piatu dan jompo terlantar)
- 5) Pondok Talenta (Rumah singgah Anak usia produktif yang terlantar)

---

<sup>19</sup> [http://walicare.org/blog/?page\\_id=42](http://walicare.org/blog/?page_id=42) diakses pada 17 Juli 2018 Pukul. 10.00 Wib

<sup>20</sup> [http://walicare.org/blog/?page\\_id=46](http://walicare.org/blog/?page_id=46) diakses 17 Juli 2018, pukul 07.00 Wib

- 6) Bangun Tani & Nelayan/BTN (Program pemberdayaan petani, peternak dan nelayan fakir.

**f. Dakwah Musikal Wali band**

Wacana yang diangkat dalam lagu-lagu Wali band pada dasarnya berkisar diseputar tema-tema musik pop secara umum. Namun demikian, di mata masyarakat Wali band identik dengan band Musik Religi lantaran latar belakang para personelnnya yang berasal dari pendidikan pesantren dan pernah menjadi mahasiswa di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Lebih dari itu, para personel Wali band kerap dianggap ustadz di kalangan para musisi dan artis Indonesia lantaran kerap mengangkat tema-tema keislaman dalam beberapa lagu-lagu yang diciptakan Apoy. Pandangan masyarakat ini nampaknya cukup representatif. Hal ini dapat dilihat dalam lagu-lagu Religi Wali band yang mencerminkan latar belakang para personelnnya sebagai santri dan penguasaan mereka terhadap wawasan keislaman yang cukup mendalam, sebagaimana dapat dilihat, misalnya, dalam lagu “Abatasa”. Menurut Faank, selain huruf hijaiyah, Abatasa itu kalo diplesetin artinya Anak Band Tapi Santri . Di satu sisi kita anak band, di sisi lain kita santri.

Menurut Faank, Wali band mengangkat tema-tema keislaman karena dakwah merupakan kewajiban setiap individu. Seraya mengutip pandangan Apoy, Faank menyatakan bahwa dakwah itu bukan hanya tugas atau kewajiban Ustad dan Kyai. Setiap individu itu wajib berdakwah dengan cara apapun. Karena kebetulan saat ini Wali band bekerja sebagai musisi, maka Wali band berdakwah melalui lagu. Oleh karena itu, Wali band kerap menyisipkan pesan-pesan dakwah dalam lagu-lagunya. Namun demikian, lanjut Faank, Wali band tidak bermaksud mendakwahi orang lain atau menasehati orang lain, tetapi lebih menasehati diri sendiri, karena para personel Wali band sendiri merasa belum menjadi manusia

(Muslim) yang sempurna. Kalaupun ada orang-orang tertentu yang terinspirasi atau tergerak oleh lagu-lagu religi Wali band, itu adalah bonus dari lagu-lagu tersebut.<sup>21</sup>

Faank sendiri tidak begitu mengetahui sejauh mana efektifitas lagu-lagu religi Wali band terhadap para pendengarnya, karena menurutnya hal itu membutuhkan survey tersendiri. Namun demikian, menurut laporan yang diterima Faank dari beberapa audiens, lagu-lagu Wali band telah menginspirasi mereka untuk lebih rajin melaksanakan shalat dan meningkatkan perasaan religiusitas mereka.

Terkait status musik dalam Islam, Faank berpendapat bahwa Islam itu fleksibel dan memberikan kemudahan kepada umatnya untuk melakukan sesuatu, termasuk bermusik, sejauh tidak melanggar batas-batas yang telah ditentukan Islam. Dengan demikian, status musik dalam hukum Islam pada dasarnya halal. Menurut Faank, jika status musik dalam Islam diharamkan, kenapa Rhoma Irama yang memiliki pengetahuan agama yang jauh lebih baik daripada para personel Wali band juga memainkan musik, bahkan dikenal sebagai Raja Dangdut. Faank juga mencontohkan para Wali Songo yang menggunakan musik sebagai media dakwah. Di samping itu, dalam persoalan tersebut Wali band juga kerap meminta nasihat dari para ulama. Menurut Faank, para ulama yang dimintakan pendapatnya menyatakan bahwa musik halal menurut Islam sepanjang musik itu tidak digunakan untuk sesuatu yang berbau maksiat. Menurut Faank, saat ini musik tengah digandrungi oleh pelbagai kalangan di Indonesia, oleh karena itu musik dapat digunakan untuk meularkan hal-hal yang baik kepada masyarakat. Menurut Faank, musik Islami tidak ditentukan oleh genre, aliran

---

<sup>21</sup> *Op.Cit*, Zamal Abdul Nasir, hlm. 77



atau instrumen yang dimainkan oleh musisi, melainkan dalam lirik-lirik yang bermuatan pesan-pesan Islam.<sup>22</sup>

## 2. Lirik lagu Wali band album Cari berkah

### a. Abatasa

*mak minta izin tuk pergi ku mushola itu  
mak tolong izinin ketemu sama kawan-kawanku  
mak minta izin lanjutkan pengajian kembali  
mak tolong izinin belajar sama ustad mahmudin  
alif ba ta tsa jim ha Allah Tuhan kita semua  
cha dal dzal ro zai sin syin dari yang kaya sampai yang miskin  
alif ba ta tsa jim ha mari kita tingkatkan takwa  
cha dal dzal ro zai sin syin masuk syurga yok bilang amin  
kan mak yang ngajarin kita harus jadi orang mukmin  
kan mak yang ngajarin Islam itu haqqul yaqin  
alif ba ta tsa jim ha Allah Tuhan kita semua  
cha dal dzal ro zai sin syin dari yang kaya sampai yang miskin  
alif ba ta tsa jim ha mari kita tingkatkan takwa  
cha dal dzal ro zai sin syin masuk syurga yok bilang amin  
alif ba ta tsa jim ha Allah Tuhan kita semua  
cha dal dzal ro zai sin syin dari yang kaya sampai yang miskin  
alif ba ta tsa jim ha mari kita tingkatkan takwa  
cha dal dzal ro zai sin syin masuk syurga yok bilang amin  
amin, amin, amin!*

### b. Aku cinta Allah

*Andaikan diriku bisa  
Seperti yang lain*

---

<sup>22</sup> Ibid, hlm.78

*Yang Kau sayang  
Yang Kau rindukan  
Yang Kau cintai  
Aku lemah tanpaMu aku lelah  
Aku sungguh tak berdaya  
Tolongku  
Tolongku  
Yaa Allah  
Setiap air mataku mengalir  
Allah aku lemah dan tak berarti  
Setiap derai tangis membasahi  
Allah jangan tinggalkan aku lagi  
Aku sayang Allah  
Aku rindu Allah  
Aku Cinta Allah*

**c. Cari berkah**

*Bang, beli bawang, beli bawang gak pake kulit  
Bang, jadi orang, jadi orang jangan pelit-pelit  
Neng, beli batik, beli batik warnanya terang  
Neng, tambah cantik, kalo sering bantu orang  
Itu semua dari Allah, itu semua karena Allah  
Itu semua milik Allah Barokallah  
Banyak harta ngapain (ngapain)  
Kalo gak berkah pikirin (pikirin)  
Oh punya harta gak mungkin (gak mungkin) dibawa mati  
Hidup indah bila mencari berkah*

*Punya rezeki bagiin (bagiin)*

*Bantu yang susah tolongin (tolongin)*

*Oh jadi miskin gak mungkin (gak mungkin), Allah yang jamin*

*Hidup indah bila mencari berkah*

*Ya Allah tuhan kami, berkahi hidup ini*

*Sampai tua nanti dan sampai dan sampai dan sampai kami mati*

*Banyak harta ngapain (ngapain)*

*Kalo gak berkah pikirin (pikirin)*

*Oh punya harta gak mungkin (gak mungkin) dibawa mati*

*Hidup indah bila mencari berkah*

*Punya rezeki bagiin (bagiin)*

*Bantu yang susah tolongin (tolongin)*

*Oh jadi miskin gak mungkin (gak mungkin), Allah yang jamin*

*Hidup indah bila mencari berkah*

*Banyak harta ngapain (ngapain)*

*Kalo gak berkah pikirin (pikirin)*

*Oh punya harta gak mungkin (gak mungkin) dibawa mati*

*Hidup indah bila mencari berkah*

*Punya rezeki bagiin (bagiin)*

*Bantu yang susah tolongin (tolongin)*

*Oh jadi miskin gak mungkin (gak mungkin), Allah yang jamin*

*Hidup indah bila mencari berkah, hidup indah bila mencari berkah*

**d. Mari Sholawatan**

*Sholatullah salamullah, ?ala Thoha Rasulillah*

*Sholatullah salamullah, ?ala Yasin Habibillah*

*Tawasalna bibismillah, wa bilhadi Rasulillah,*

*Wa kulli mujahidin lillah, bi ahli badri, ya Allah*

*Daripada kita pacaran*

*Lebih baik kita sholawatan*

*Daripada kita berduaan*

*Nanti bakal di hasut setan*

*Awas jangan dekat-dekatan*

*Kita 'kan belum ada ikatan*

*Dari pada dekat-dekatan*

*Mending kita sholawatan*

*Sholatullah salamullah, ?ala Thoha Rasulillah*

*Sholatullah salamullah, ?ala Yasin Habibillah*

*Tawasalna bibismillah, wa bilhadi Rasulillah,*

*Wa kulli mujahidin lillah, bi ahli badri, ya Allah*

*Bukan aku tak suka padamu*

*Bukan aku tak mau denganmu*

*Tapi aku mau liat dulu*

*Setebal apa imanmu*

*Sudahlah engkau lupakan*

*Anggap saja kita ta'arufan*

*Sudahlah jangan kau pikirkan*

*Mending kita sholat*

*Sholatullah salamullah, ?ala Thoha Rasulillah*

*Sholatullah salamullah, ?ala Yasin Habibillah*

*Tawasalna bibismillah, wa bilhadi Rasulillah,*

*Wa kulli mujahidin lillah, bi ahli badri, ya Allah*

**e. Si Udin**

*Si Udin datang kepadaku*

*Saat itu malam pukul tujuh*

*Dia bertanya doa bahagia*

*Ku jawab inilah doanya*

*Robbana atina fiddunya hasanah*

*Wa fil akhiroti hassanah Wa qina adza bannar*

*Robbana atina fiddunya hasanah*

*Wa fil akhiroti hassanah Wa qina adza banner*

*Lalu esoknya si Udin lagi bertanya*

*Apa doa agar masuk surga*

*Dan ku jawab ente banyak tanya*

*Baiklah ini pun doanya*

*Robbana atina fiddunya hasanah*

*Wa fil akhiroti hassanah Wa qina adza bannar*

*Robbana atina fiddunya hasanah*

*Wa fil akhiroti hassanah Wa qina adza bannar*

*Robbana atina fiddunya hasanah*



*Wa fil akhiroti hassanah Wa qina adza bannar  
Robbana atina fiddunya hasanah  
Wa fil akhiroti hassanah Wa qina adza bannar  
Robbana atina fiddunya hasanah  
Wa fil akhiroti hassanah Wa qina adza bannar  
Wa qina adza bannar*

**f. Status Hamba**

*Ayo kita semua anak manusia  
Yang tak luput dari dosa  
Lelaki wanita yang tua yang muda  
Semua pasti pernah salah  
Tak ada satupun yang hidup sempurna  
Karena status kita hamba  
Yang Maha Sempurna ya Allah ta'ala  
Karena status Allah Tuhan kita  
Wahai Allah wahai Tuhanku ampuni semua dosa-dosaku  
Dosa ibu dan bapakku dan dosa-dosa semua hamba-Mu  
Wahai Allah wahai Tuhanku berikan kebaikan dunia-Mu  
Kebaikan akhirat-Mu, jauhkanlah api neraka-Mu  
Berbuatlah untuk duniamu kawan  
Seakan hidup selamanya  
Berbuatlah untuk akhiratmu teman  
Seakan esok tiada  
Tak ada satupun yang hidup sempurna  
Karena status kita hamba  
Yang Maha Sempurna ya Allah ta'ala  
Karena status Allah Tuhan kita  
Wahai Allah wahai Tuhanku ampuni semua dosa-dosaku  
Dosa ibu dan bapakku dan dosa-dosa semua hamba-Mu*

*Wahai Allah wahai Tuhanku berikan kebaikan dunia-Mu  
Kebaikan akhirat-Mu, jauhkanlah api neraka-Mu  
Wahai Allah wahai Tuhanku ampuni semua dosa-dosaku  
Dosa ibu dan bapakku dan dosa-dosa semua hamba-Mu  
Wahai Allah wahai Tuhanku berikan kebaikan dunia-Mu  
Kebaikan akhirat-Mu, jauhkanlah api neraka-Mu*

**g. Tomat**

*Dengarlah hai sobat  
Saat kau maksiat  
Dan kau bayangkan ajal mendekat  
Apa kan kau buat  
Kau takkan selamat  
Pasti dirimu habis dan tamat  
Bukan ku sok taat  
Sebelum terlambat  
Ayo sama-sama kita taubat  
Dunia sesaat  
Awat kau tersesat  
Ingatlah masih ada akhirat  
Astafighrullahal'adzim  
Ingat mati, ingat sakit  
Ingatlah saat kau sulit  
Ingat ingat hidup cuman satu kali  
Berapa dosa kau buat  
Berapa kali maksiat  
Ingat ingat sobat ingatlah akhirat  
Cepat ucap astafighrullahal'adzim  
Pandanglah ke sana  
Lihat yang di sana  
Mereka yang terbaring di tanah*

*Bukankah mereka  
Pernah hidup juga  
Kita pun kan menyusul mereka  
Astafighrullahal'adzim  
Ingat mati, ingat sakit  
Ingatlah saat kau sulit  
Ingat ingat hidup cuman satu kali  
Berapa dosa kau buat  
Berapa kali maksiat  
Ingat ingat sobat ingatlah akhirat  
Cepat ucap astafighrullahal'adzim  
Cepat ucap astafighrullahal'adzim  
Ingat mati, ingat sakit  
Ingatlah saat kau sulit  
Ingat ingat hidup cuman satu kali  
Berapa dosa kau buat  
Berapa kali maksiat  
Ingat ingat sobat ingatlah akhirat  
Cepat ucap astafighrullahal'adzim  
Cepat ucap astafighrullahal'adzim  
Cepat ucap astafighrullahal'adzim*

**h. Tuhan**

*Tuhan dengarkan aku  
Ku memohon kepadaMu  
  
Kuangkat tanganku  
  
Kulafaskan lidahku  
  
Menyebut namaMu Tuhan  
  
Tuhan lihatlah aku*

*Kuberserah kepadaMu*

*Kuletakkan kepingku bersujud padaMu*

*Ampuni dosa-dosaku*

*Tuhanku jangan ambil nyawaku*

*Sebelum ku dekat denganMu*

*Tuhanku siapkan duniaku*

*'Tuk nanti tiba akhiratku*

*Tuhanku jangan ambil nyawaku*

*Sebelum ku dekat denganMu*

*Tuhanku siapkan duniaku*

*'Tuk nanti tiba akhiratku*

*Berapa nikmat yang t'lah Kau beri*

*Berapa yang t'lah akuingkari*

*Masih pantaskah sujudku padaMu*

*Aku malu aku malu....*

*Tuhanku jangan ambil nyawaku*

*Sebelum ku dekat denganMu*

*Tuhanku siapkan duniaku*

*'Tuk nanti tiba akhiratku*

**i. Ya allah**

*Ya Allah Ya Rabbi*

*Ya Allah Ya Rabbi*  
*Ya Allah Ya Rabbi*  
*Ya Allah*  
*Ya Allah Ya Rabbi*  
*Ya Allah Ya Rabbi*  
*Ya Allah Ya Rabbi*  
*Ya Allah*  
*Ya Allah jangan kau coba aku*  
*Melibihi batas mampu dan sanggupku*  
*Ya Allah bila memang kau coba*  
*Aku percaya kau sayang padaku*  
*Ya Allah Ya Rabbi*  
*Ya Allah Ya Rabbi*  
*Ya Allah Ya Rabbi*  
*Ya Allah*  
*Ya Allah lindungi diriku*  
*Dari yang menjahati mendhzalimiku*  
*Ya Allah kaulah maha segala*  
*Engkaulah pelindung hidup dan matiku*  
*Ya Allah Ya Rabbi*  
*Ya Allah Ya Rabbi*  
*Ya Allah Ya Rabbi*  
*Ya Allah*  
*Ya Allah jangan kau coba aku*  
*Melebihi batas dan sanggupku*



## B. Analisa Data Penelitian

### Analisa pesan dakwah dalam lirik lagu album cari berkah grupband wali

Adapun Analisa pesan dakwah dalam lirik lagu album cari berkah grupband wali adalah sebagai berikut :

#### 1. Lagu abatas

Dalam lagu tersebut memiliki unsur pesan dakwah dalam hal akhlak yaitu :

##### a. Akhlak anak terhadap orang tua.

Hal ini tertuang dalam lirik sebagai berikut :

*“ mak minta izin tuk pergi ku mushola itu  
mak tolong izinin ketemu sama kawan-kawanku  
mak minta izin lanjutkan pengajian kembali  
mak tolong izinin belajar sama ustad mahmudin “*

Manifestasi akhlak anak terhadap orang tua tercermin dalam beberapa sikap sebagai berikut: (1) Mencintai mereka melebihi kerabat lainnya; (2) Merendahkan diri kepada keduanya diiringi perasaan kasih sayang; (3) Berkomunikasi kepadanya dengan khidmat dan mempergunakan kata-kata yang lembut; (4) Mematuhi perintah dan nasihatnya yang tidak bertentangan dengan ajaran Islam; (5) Tidak menyinggung perasaannya dan menyakiti hatinya; dan (6) Mendoakan keselamatan dan pengampunan bagi mereka baik di dunia maupun di akhirat.

Dalam lagu Abatas, sosok orang tua direpresentasikan oleh ibu lagu tersebut menggunakan istilah “*mak*”. Penghormatan terhadap ibu merupakan kewajiban utama yang diajarkan Islam. dalam hal ini, Rasulullah SAW bersabda: “Seorang laki-laki bertanya kepada Rasulullah, “Wahai Rasulullah, siapakah orang yang paling berhak mendapatkan perlakuan baik dariku?” Rasulullah berkata, “Ibumu.” Laki-laki

itu bertanya kembali, “Kemudian siapa?” Beliau menjawab, “Ibumu.” Orang itu bertanya lagi, “Kemudian siapa?” Lagi-lagi beliau menjawab, “Ibumu.” Orang itu pun bertanya lagi, “Kemudian siapa?” Maka beliau menjawab, “Ayahmu.” (HR. Bukhari dan Muslim). Berdasarkan paparan di atas, dapat dikatakan bahwa frasa “mak minta izin” dan “mak tolong izinin” dalam lagu Abatasa merefleksikan tentang akhlak anak kepada orang tua.

Dalam lagu tersebut juga memiliki unsur pesan dakwah dalam hal akidah yaitu :

- b. Kesamaan derajat manusia disisi Allah karna yang membedakannya hanyalah tingkat ke takwaannya.

Hal ini tertuang dalam lirik sebagai berikut :

*“ alif ba ta tsa jim ha Allah Tuhan kita semua  
cha dal dzal ro zai sin syin dari yang kaya sampai yang miskin  
alif ba ta tsa jim ha Allah Tuhan kita semua  
cha dal dzal ro zai sin syin dari yang kaya sampai yang miskin  
alif ba ta tsa jim ha mari kita tingkatkan takwa  
cha dal dzal ro zai sin syin masuk syurga yok bilang amin ”*

Dalam lirik lagu tersebut dijelaskan bahwa Allah merupakan Tuhan Seluruh Alam, tidak memandang kaya ataupun miskin semua adalah makhluk Allah yang wajib menjalankan segala perintahnya dan menjauhi semua larangannya.

Persamaan derajat sesuatu yang membuat bagaimana semua masyarakat ada dalam kelas yang sama tidak ada perbedaan kekuasaan dan memiliki hak yang sama sebagai warga negara, sehingga tidak ada dinding pembatas antara kalangan atas dan kalangan bawah.<sup>23</sup>

---

<sup>23</sup> Abu, Ahmad dkk, *Ilmu Sosial Dasar*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta), hlm 39

Manusia memiliki persamaan dan juga perbedaan. Salah satunya persamaannya adalah memiliki tujuan yang sama dalam penciptaan yaitu beribadah kepada Allah. Jadi manusia itu diciptakan dan memiliki perbedaan gunanya untuk saling tolong menolong bukan karena memamerkan materi yang telah diraih.<sup>24</sup>

2. Lagu Aku cinta Allah, Si Udin, Tomat, Status Hamba , Tuhan, dan Ya Allah

Pesan yang terdapat dalam lagu tersebut adalah pesan dakwah yang berkaitan akidah yaitu :

- a. Senantiasa ikhtiar, bertawakal dan berdoa kepada Allah dalam setiap urusan kita.

Hal tersebut tercantum dalam lirik sebagai sebagai berikut :

*Andaikan diriku bisa*

*Seperti yang lain*

*Yang Kau sayang*

*Yang Kau rindukan*

*Yang Kau cintai*

*Aku lemah tanpaMu aku lelah*

*Aku sungguh tak berdaya*

*Tolongku*

*Tolongku*

*Yaa Allah ( Aku cinta Allah)*

*Ya Allah jangan kau coba aku*

*Melibihhi batas mampu dan sanggupku*

*Ya Allah bila memang kau coba*

*Aku percaya kau sayang padaku*

*Ya Allah Ya Rabbi*

*Ya Allah Ya Rabbi*

---

<sup>24</sup> Abudin, Nata, *Metodologi Studi Islam*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm 54

*Ya Allah Ya Rabbi ( Ya Allah )*

*Ayo kita semua anak manusia*

*Yang tak luput dari dosa*

*Lelaki wanita yang tua yang muda*

*Semua pasti pernah salah*

*Tak ada satupun yang hidup sempurna*

*Karena status kita hamba*

*Yang Maha Sempurna ya Allah ta'ala*

*Karena status Allah Tuhan kita*

*Wahai Allah wahai Tuhanku ampuni semua dosa-dosaku*

*Dosa ibu dan bapakku dan dosa-dosa semua hamba-Mu*

*Wahai Allah wahai Tuhanku berikan kebaikan dunia-Mu*

*Kebaikan akhirat-Mu, jauhkanlah api neraka-Mu (Status Hamba)*

*Tuhan dengarkan aku*

*Ku memohon kepadaMu*

*Kuangkat tanganku*

*Kulafaskan lidahku*

*Menyebut namaMu Tuhan*

*Tuhan lihatlah aku*

*Kuberserah kepadaMu*

*Kuletakkan keingku bersujud padaMu (Tuhan)*

Dalam ke empat lagu tersebut memiliki nilai-nilai pesan dakwah yang ditekankan kepada perintah sebagai makhluk kita seharusnya selain ikhtiar, bertawakal dan berdoa kepada Allah dalam setiap urusan kita.

Ikhtiar dalam bahasa Arab berasal dari kata khair yang artinya baik. Ikhtiar adalah berusaha sungguh-sungguh dengan

menempuh jalan yang sesuai dengan kaidah-kaidah ilmu yang berlaku dalam bidang yang diusahakan, dengan disertai doa kepada Allah agar usahanya itu berhasil.

Dalam ikhtiar terkandung pesan taqwa, yakni bagaimana kita menuntaskan masalah dengan mempertimbangkan pertamata-tama apa yang baik menurut Islam, dan kemudian menjadikannya sebagai pilihan, apapun konsekuensinya dan meskipun tidak populer atau terasa berat.

Dalam kehidupan sehari-hari, sering didengar dan dijumpai ucapan-ucapan bahwa kita ber *tawakkal* kepada Allah SWT. Makna *tawakkal* disini adalah menyerahkan diri seutuhnya kepada Tuhan setelah berusaha bersungguh-sungguh. Secara *harfiah*, *tawakkal* berarti bersandar atau mempercayai diri. Apabila dikembangkan etimologinya, *tawakkal* bermakna mempercayai diri secara utuh tanpa keraguan.<sup>25</sup> Namun, *tawakka lyang* dimaksudkan dalam masalah ini adalah *tawakkal* yang disandarkan kepada agama Islam yaitu bersandar dan mempercayai dan menyerahkan diri kepada Allah SWT.

*Tawakkal* adalah kepercayaan dan penyerahan diri kepada takdir Allah dengan sepenuh jiwa dan raga. Dalam tasawuf, *tawakkal* ditafsirkan sebagai suatu keadaan jiwa yang tetap berada selamanya dalam ketenangan dan ketentraman, baik dalam keadaan suka maupun duka. Dalam keadaan suka, diri akan bersyukur dan dalam keadaan duka, diri akan bersabar serta tidak resah dan gelisah.<sup>26</sup>

Hakikat *tawakkal* adalah merupakan gambaran keteguhan hati manusia dalam menggantungkan diri hanya kepada Allah. Dalam buku *Tasawuf Tematik* menurut Dzun Nun, pengertian *At-tawakkal* adalah berhenti memikirkan diri sendiri dan merasa

---

214 <sup>25</sup> Bachrum Rifa'i dan Hasan Mud'is, *Filsafat Tasawuf*, (Bandung: Pustaka Setia, 2010),

<sup>26</sup> *Ibid*



memiliki daya dan kekuatan. Intinya penyerahan diri sepenuhnya kepada Allah disertai perasaan tidak memiliki kekuatan.<sup>27</sup> Dan dalam buku Filsafat Tasawuf menurut Sari As-Saqati, *tawakkal* adalah pelepasan kekuasaan dan kekuatan, tidak ada kekuasaan dan kekuatan apapun, melainkan dari Allah semesta alam.<sup>28</sup>

Selain *tawakkal* dalam lagu tersebut juga mengandung anjuran untuk berdoa, Doa adalah memohon atau meminta suatu yang bersifat baik kepada Allah SWT seperti meminta keselamatan hidup, rizki yang halal dan keteguhan iman. Sebaiknya kita berdoa kepada Allah SWT setiap saat karena akan selalu didengar olehNya.

Doa adalah ibadah yang paling utama. Barangsiapa yang berdoa maka dia sedang meniti keselamatan. Ibadah doa sangat berpengaruh pada kehidupan lahir dan batin, dunia dan akhirat.<sup>29</sup>

Manusia sebagai seorang hamba mesti berdoa karena manusia lemah dan fakir<sup>3)</sup>. Orang yang tengah mengalami kesulitan akan sangat tahu keadaan ini karena ia merasakannya. Tak ada manusia di dunia yang tak mengalami kesulitan, tak ada manusia yang kebal penyakit. Bahkan hanya dengan sebuah virus yang tak terlihat pun manusia bisa binasa.

Menurut bahasa doa berasal dari kata *da'a*<sup>4)</sup> yang artinya memanggil. Sedangkan menurut istilah syara<sup>5)</sup> doa berarti memohon sesuatu yang bermanfaat dan memohon terbebas atau tercegah dari sesuatu yang memudharatkan.

Manusia dianjurkan untuk *tadharu*<sup>6)</sup> seperti yang dilakukan oleh orang-orang sahik dimana mereka selalu memanjatkan doa dalam keadaan apapun (tidak hanya berdoa ketika sedang susah

---

<sup>27</sup> M. Sholihin, *Tasawuf atematik*, (Bandung:Pustaka Setia, 2003), h. 21-22.

<sup>28</sup> Bachrum Rifa'i dan Hasan Mud'is, *Filsafat Tasawuf*, (Bandung: Pustaka Setia, 2010),

<sup>29</sup> Aditia, Efran , *Doa-Doa Dari Hadits*. (Cibubur: PT. Variapop Group, 2011), h. 3

saja). *Tadharu'* juga dapat menambah kemantapan jiwa seorang hamba.

Dalam lagu diatas juga memiliki pesan dakwah yang berkaitan dengan akhlak yaitu :

- a. Kewajiban untuk bertobat jika melakukan suatu perbuatan maksiat  
Hal ini dapat kita lihat dalam lirik sebagai berikut :

*Dengarlah hai sobat*

*Saat kau maksiat*

*Dan kau bayangkan ajal mendekat*

*Apa kan kau buat*

*Kau takkan selamat*

*Pasti dirimu habis dan tamat*

*Bukan ku sok taat*

*Sebelum terlambat*

*Ayo sama-sama kita taubat*

*Dunia sesaat*

*Awas kau tersesat*

*Ingatlah masih ada akhirat*

*Astafighrullahal'adzim*

Dalam lirik tersebut kita diperingatkan agar senantiasa mengingat akan kematian, bahwa kematian bisa datang kapan saja tanpa memandang usia kita dan pada saat kematian mendekat kita tidak dapat menghindarinya. Oleh karena itu kita senantiasa dianjurkan slalu beristighfar sebagai bentuk pertaubatan kita sehari-hari. Disitu juga disebutkan bahwa semua didunia ini semata mata hanya titipan dan akhirat sesungguhnya lebih baik dari dunia seisinya.

### 3. Lagu Cari berkah

Dalam lagu tersebut mengandung nilai pesan dakwah yang berkaitan dengan Syari'ah yaitu :

- a. Mencari rizki dengan cara yang baik.

Hal ini tertuang dalam lirik sebagai berikut :

*Banyak harta ngapain (ngapain)*

*Kalo gak berkah pikirin (pikirin)*

*Oh punya harta gak mungkin (gak mungkin) dibawa mati*

*Hidup indah bila mencari berkah.*

Nabi Muhammad bersabda : ”Wahai manusia, bertakwalah engkau kepada Allah, pakailah cara baik dalam mencari (rezeki) .....” Rasulullah saw juga mengingatkan manusia agar berhati-hati dalam mencari harta dan harus selektif dengan cara memperolehnya sehingga harta yang dimiliki benar-benar halal. “Dari Abu Hurairah, bahwa Rasulullah Saw bersabda: "Pasti akan datang pada manusia suatu zaman dimana orang tidak peduli lagi dengan apa dia mengambil harta, apakah dari yang halal ataukah dari yang haram." (HR. Bukhari dan Abu Ya'la).<sup>30</sup>

- b. Kesunnahan mengamalkan rizki dengan cara bersedekah

Hal ini tertuang dalam lirik sebagai berikut :

*Punya rezeki bagiin (bagiin)*

*Bantu yang susah tolongin (tolongin)*

*Oh jadi miskin gak mungkin (gak mungkin), Allah yang jamin*

*Hidup indah bila mencari berkah*

Dalam lirik lagu tersebut kita dianjurkan untuk membersihkan harta kita agar menjadi lebih berkah, karena disetiap rizki yang kita dapat ada bagian dari para fakir miskin yang membutuhkan.

#### 4. Lagu Mari Sholawat

Dalam lagu diatas mengandung unsur pesan dakwah syari'ah yaitu :

- a. Bersholawat kepada nabi Muhammad

<sup>30</sup> <http://www.bacaanmadani.com/2017/08/pengertian-rezeki-dan-ayat-al.html> diakses pada 22 Juli 2018 pukul 17.18 Wib

Hal ini tertuang dalam lirik sebagai berikut :

*Dari pada dekat-dekatan*

*Mending kita sholawatan*

*Sholatullah salamullah, ?ala Thoha Rasulillah*

*Sholatullah salamullah, ?ala Yasin Habibillah*

*Tawasalna bibismillah, wa bilhadi Rasulillah,*

*Wa kulli mujahidin lillah, bi ahli badri, ya Allah*

Dalam lirik lagu tersebut memiliki anjuran untuk bersholawat kepada nabi Muhammad sesuai dengan firman Allah SWT yang tercantum dalam surat al-Ahzab ayat 56

إِنَّ اللَّهَ وَمَلَائِكَتَهُ يُصَلُّونَ عَلَى النَّبِيِّ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا صَلُّوا عَلَيْهِ وَسَلِّمُوا تَسْلِيمًا

*“Sesungguhnya Allah dan malaikat-malaikat-Nya bershalawat untuk Nabi. Hai orang-orang yang beriman, bersalawatlah kamu untuk Nabi dan ucapkanlah salam penghormatan kepadanya”.*

Al-Hafizh ibn Katsir menyatakan dalam Tafsirnya, maksud dari ayat ini adalah hamba Allah SWT mengabarkan kepada para hamba-Nya mengenai kedudukan hamba dan Nabi-Nya di sisi-Nya dihadapan penghuni alam atas (langit). Bahwa Dia memujinya dihadapan para malaikat yang didekatkan dan bahwa para malaikat juga bersholawat kepada beliau. Kemudian Allah SWT memerintahkan penghuni alam bawah (bumi) untuk mengucapkan sholawat dan taslim kepada beliau, sehingga berkumpul pujian dari penghuni kedua alam tersebut seluruhnya kepada beliau.<sup>31</sup>

<sup>31</sup> Imaduddin Abul Fida' Isma'il bin Katsir, *Tafsir Ibnu Katsir (terjemahan)*, Pentahqiq DR. Abdullah bin Muhammad bin Abdurrahman bin Ishaq Alu Syaikh, Pustaka Imam Syafi'i, 2006 M, Jilid: VI, hal: 519.

Selain memiliki unsur pesan dakwah syari'ah , dalam lagu mari sholawatan juga memiliki pesan dakwah yang berkaitan dengan akhlak adalah sebagai berikut :

b. Menghindari perbuatan yang menimbulkan dosa

Hal ini tertuang dalam lirik sebagai berikut :

*Daripada kita pacaran*

*Lebih baik kita sholawatan*

*Daripada kita berduaan*

*Nanti bakal di hasut setan*

*Awas jangan dekat-dekatan*

*Kita 'kan belum ada ikatan*

Dalam lirik diatas bahwa kita dilarang menjalin hubungan yang disebut pacaran karena dalam islam tidak ada istilah tersebut dan kita dilarang untuk melakukan perbuatan yang dapat menimbulkan dosa dan mendekati zina. Hal-hal yang menjadi landasan dalam larangan berpacaran dalam Islam adalah sebagai berikut :

1). Menahan pandangan dari yang bukan muhrimnya.

Islam yang berlandaskan pada al-qur'an dan hadis, merupakan ajaran mulia yang suci dan mensucikan manusia dari perbuatan hina. Hal ini tercantum dalam Alqur'an Surat An-nur ayat 31 yang artinya : "*Katakanlah kepada wanita yang beriman: "Hendaklah mereka menahan pandangannya, dan kemaluannya, dan janganlah mereka menampakkan perhiasannya, kecuali yang (biasa) nampak dari padanya. Dan hendaklah mereka menutupkan kain kudung kedadanya, dan janganlah menampakkan perhiasannya kecuali kepada suami mereka, atau ayah mereka, atau ayah suami mereka, atau putera-putera mereka, atau putera-putera suami mereka, atau saudara-saudara laki-laki mereka, atau putera-putera saudara lelaki mereka, atau putera-putera saudara perempuan mereka, atau wanita-wanita islam, atau budak-budak yang mereka miliki, atau pelayan-pelayan laki-laki yang tidak mempunyai keinginan (terhadap wanita) atau anak-anak yang belum mengerti tentang aurat wanita. Dan janganlah mereka memukulkan kakinyua agar diketahui perhiasan yang mereka*



*sembunyikan. Dan bertaubatlah kamu sekalian kepada Allah, hai orang-orang yang beriman supaya kamu beruntung”*

2). Menjaga kesucian.

Sesungguhnya Allah Swt. telah menyebutkan dalam al-qur'an untuk menjaga kesucian. Hal tersebut tercantun dalam surat An-nur ayat 33 yang artinya : *“Dan orang-orang yang tidak mampu kawin hendaklah menjaga kesucian (diri)nya, sehingga Allah memampukan mereka dengan karunia-Nya. Dan budak-budak yang kamu miliki yang menginginkan perjanjian, hendaklah kamu buat perjanjian dengan mereka, jika kamu mengetahui ada kebaikan pada mereka, dan berikanlah kepada mereka sebahagian dari harta Allah yang dikaruniakan-Nya kepadamu. Dan janganlah kamu paksa budak-budak wanitamu untuk melakukan pelacuran, sedang mereka sendiri mengingini kesucian, karena kamu hendak mencari keuntungan duniawi. Dan barangsiapa yang memaksa mereka, maka sesungguhnya Allah adalah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang (kepada mereka) sesudah mereka dipaksa itu”*

3). Dilarang memperturutkan hawa nafsu

Salah satu alasan banyak orang berpacaran ialah karena mereka memperturutkan hawa nafsuya. Padahal Allah Swt. telah melarang untuk memperturutkan hawa nafsu yang tidak berlandaskan pada pengetahuan. Hal ini tercantun dalam surat Al-Maidah ayat 48 yang artinya : *“Dan Kami telah turunkan kepadamu Al Quran dengan membawa kebenaran, membenarkan apa yang sebelumnya, yaitu kitab-kitab (yang diturunkan sebelumnya) dan batu ujian terhadap kitab-kitab yang lain itu; maka putuskanlah perkara mereka menurut apa yang Allah turunkan dan janganlah kamu mengikuti hawa nafsu mereka dengan meninggalkan kebenaran yang telah datang kepadamu. Untuk tiap-tiap umat diantara kamu, Kami berikan aturan dan jalan yang terang. Sekiranya Allah menghendaki, niscaya kamu dijadikan-Nya satu umat (saja), tetapi Allah hendak menguji kamu terhadap pemberian-Nya kepadamu, maka berlomba-lombalah berbuat kebajikan.*

*Hanya kepada Allah-lah kembali kamu semuanya, lalu diberitahukan-Nya kepadamu apa yang telah kamu perselisihkan itu.*<sup>32</sup>



---

<sup>32</sup><http://wahidapreman92.blogspot.com/2012/11/makalah-pacaran-dilarang-dalam-islam.html> diakses pada 22 Juli 2018 pukul 16.03 Wib